Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 2021

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juli 2021, Hal 18 - 23
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

PELATIHAN PEMBUATAN HALIA INSTAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

INSTANT GRINGER MAKING TRAINING TO INCREASE COMMUNITY'S ECONOMIC INCOME

Asnawi[)], Ronald Fransyaigu[2)*], Adi Bejo Suardi[3)], Rapita Aprilia[4)], Ari Kiswanto Kenedi[5)]

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia
[*)] Penulis Korespodensi: asnawi@unsam.ac.id

ABSTRAK

Halia untuk saat ini memiliki nilai kesehatan yang strategis dimana bahan bakunya sangat mudah diperoleh di masyarakat dan memiliki khasiat dan manfaat dalam meningkatkan immunitas diri. Namun memerlukan keterampilan warga untuk mengolah menjadi minuman herbal Halia Instan yang kemudian dapat diproduksi dengan mempertimbangkan ketersediaan bahan baku di tingkat petani. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu anggota PKK Gampong Simpang Peut Kecamatan Rantau Selamat dalam memahami berbagai macam olahan dari bahan baku halia serta membantu anggota PKK dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dtargetkan dapat menghasilkan produk minuman herbal serta menghasilkan pengetahuan tentang pengolahan bahan baku halia menjadi barang jadi. Jangka panjang, program pengabdian ini diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian bagi anggota PKK Gampong Simpang Peut Kecamatan Rantau Selamat dan juga diharapkan dapat memiliki keprcayaan diri dan kemampuan untuk mengembangkan usaha secara mandiri.

Kata Kunci : *Halia Instan, Produk Herbal*

ABSTRACT

Instant gringer for now has a strategic health value where the raw material is very easy to obtain in the community and has properties and benefits in increasing personal immunity. However, it requires the skills of residents to process Halia Instant herbal drinks which can then be produced by considering the availability of raw materials at the farm level. This community service aims to help PKK members of the Simpang Peut Village PKK, Rantau Selamat District in understanding the various kinds of preparations of gringer raw materials and helping PKK members in increasing family economic income. This community service activity is targeted to be able to produce herbal beverage products and to produce knowledge about processing gringer raw materials into finished goods. In the long term, this service program is expected to foster independence for members of the Simpang Peut Village PKK, Rantau Selamat District and are also expected to have self-confidence and the ability to develop a business independently.

Keywords*: Instan gringer, Herbal Products*

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

PENDAHULUAN

Indonesia secara nasional sedang menghadapi musibah di bidang kesehatan yaitu hadirnya virus inpor yang pada awalnya berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok. Di tengah-tengah mobilitas masyarakat yang semakin tinggi dimana pasti akan memerlukan kondisi kesehatan yang optimal, virus corona yang diberi nama covid_19 hadir dengan tingkat penyebaran yang luar biasa dan tingkat kematian yang cukup tinggi.. Pemerintah pusat sampai pemerintah daerah pun dibuat kelabakan sehingga melhirkan berbagai kebijakan untuk menangkal virus yang bagaikan hantu di tengah malam. Kebijakan pemerintah yang popoler adalah perapan "social Distanching dan Physical Distanching" bahkan di beberapa daerah memberlakukan kebijakan lockdown local terbatas.

Goenawan Mohamad, Majalah Tempo, Edisi 30 Maret-5 April 2020, bahkan memberikan catatan pinggir terkait keadaan penanggulangan darurat bencana covid-19 tersebut dengan mengungkapkan bahwa bila wabah ini selesai dan masih ada manusia yang hidup yang bisa merasakan trauma dan mengais-ngais harapan, atau sebaliknya bila wabah corona selesai, kematian surut dan kerusakan ekonomi berakhir, dan hidup lebih tenang, akan tertera sebuah nama dengan huruf tebal: Tiongkok. Begitu cara tempo menanggapi permasalahan covid-19.

Situasi dan kondisi saat ini telah mempengaruhi sector lainnya terutama Uusaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tidak terkecuali usaha pengolahan halia atau jahe di Indonesia. Meskipun demikian sebagai warga masyarakat tentu dapat mengambil peran masing-masing terutama meningkatkan kesehatan diri, menyayangi keluarga dan orang lain yang tentusaja diantaranya adalah meningkatkan kesehatan diri dengan berbagai minuman sehat peninggalan nenek moyang bang sa Indonesia yaitu rempah-rempah.

Penelitian Setiyo Agung N H (2009 : 48), Endah Widyastuti, Djoko Soejono*, Lenny Widjayanthi(BIP : xx), diketahui bahwa untuk membantu kelancaran produksi halia factor sarana sangat penting. Peran lembaga pendukung pengembangan agribisnis seperti pemerintah Kabupaten Karanganyar, Lembaga perguruan tinggi, dan Koperasi terhadap usaha pengembangan agribisnis jahe. Begitu juga untuk usaha pengolahan hasil panen halia sangat bergantung dengan sarana produksi.

Kondisi kesehatan tubuh pada dasarnya tidak bisa lepas dari konsumsi makanan yang sehat. Banyaknya penyakit yang ditimbulkan karena cara mengkonsumsi makanan yang salah ataupun budaya

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

mengamankan makanan yang tidak terjaga yang mengakibatkan masyarakat memiliki kecenderungan untuk hati-hati. Banyak jenis makanan dan minuman yang ditawarkan saat ini sebagai produk suplemen di tengah-tengah issu covid-19 yang jika dikondumsi dapat meningkatkan kesehatan tubuh. Minuman kesehatan adalah minuman yang mengandung zat gizi atau non zat gizi dan dapat berpengaruh posistif terhadap kesehatan tubuh (Muchtadi, 1996). Minuman kesehatan, banyak dijumpai di pasaran dengan berbagai merek dan jenis, seperti dalam bentuk cair, serbuk instan ataupun tablet. Masyarakat lebih nsuka dan cenderung menggunakan produk kemasan yang penyajiannya lebih praktis.

Minuman kesehatan yang dapat dijumpai salah satunya adalah minuman instan serbuk jahe atau halia dalam bahasa Aceh, dimana produk tersebut umumnya dibuat dengan mengambil sari dari rimpang halia kemudian dilakukan pengolahan lanjut. Pemanfaatan dalam bidang kesehatan, zat aktif berupa zingeron dan senyawa antioksidan lain yang terkandung dalam halia atau jahe dapat digunakan sebagai bumbu masak, pemberi aroma dan rasa pada makanan seperti roti, kue, biskuit, kembang gula dan berbagai minuman. Jahe juga digunakan dalam industri obat, minyak wangi dan jamu tradisional. halia muda dimakan sebagai lalaban, diolah menjadi asinan dan acar. Halia banyak dijumpai di kalngan petani yang kadang-kadang terjebak dalam strategi tengkulak ataupun agen pengumpul terpaksa menjual dengan harga murah, padahal dapat saja diolah menjadi barang jadi terutama produk minuman kesehatan. Potensi kesehatan dan kimia/gizi yang terkandung dalam halia yang besar, terdorong untuk mencoba menuangkan ide untuk menciptakan produk baru yaitu minuman kesehatan berbentuk serbuk dengan memanfaatkan halia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan adalah dengan memanfaatkan metode bimbingan teknis untuk menunjukan langkah-langkah perencanaan dan pengolahan halia instan. Komunitas sasaran adalah ibu-ibu keluarga petani penghasil jahe di Gampong Simpang Peut Kabupaten Aceh Timur. Keseluruhan komunitas sasaran akan berperan aktif dalam kegiatan perancangan dan pembuatan halia ini. Dengan dana stimulus dan dikembangkan secara mandiri, peserta akan melakukan pembuatan halia instan berdasarkan latihan untuk secara kreatif memilih dan membawa bahan-bahan, perlengkapan guna mendukung proses pembuatan halia.

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan halia instan adalah dengan penyuluhan dan praktek secara langsung pembuatan halia instan yaitu tahapan kegiatan ada 3 macam *pertama* penjelasan tentang tanaman halia dan khasiatnya, pembuatan produk halia instan, dan mengajarkan perhitungan analisis usaha dan sedikit tentang pemasaran produk.

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim PKM Universitas Samudra adalah sebagai berikut:

1) Survey potensi Komunitas sasaran

Survey dilakukan untuk mengetahui kelemahan, tantangan, peluang dan kekuatan yang telah dimiliki oleh petani halia dan keluarganya yang ada di gampong Simpang Peut dengan menggunakan analisis SWOT.

2) Program Pelatihan Pembuatan Halia Instan.

Berdasarkan teori yang didapatkan dalam pelatihan maka dengan dana stimulus dari anggaran Kegiatan, peserta mempraktekkan pembuatan halia instan seperti yang dimaksudkan dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini dilakukan pula simulasi pengolahan sari halia..

3) Pendampingan Akhir

Pendampingan dilakukan setelah halia instan selesai diproduksi dan dibuat untuk kemudian dipasarkan kepada 7 ıen dengan membantu manajemen pemasaran guna ketercapaian tujuan. Kkegiata ini dilakukan 1 (satu) kali.

Prosedur pembuatan Halia Instan itu sendiri dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yaitu, a) mempersiapkan bahan yaitu gula, jake, kayu manis dan cengkeh. b) mempersiapkan alat yang digunakan. c) mengupas halia dan d) mengolah menjadi serbuk halia serta e) melakukan pengemasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan halia instan bagi ibu-ibu anggota PKK desa Simpang Peut Kecamatan Rantu Selamat adalah apa yang menjadi luaran dari kegiatan tersebut yaitu: dimilikinya keterampilan membuat halia instan dan terwujudnya produk halia instan bagi anggota PKK di gampong Simpang Peut Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.

Pelaksanaan program pelatihan pembuatan halia instan bagi kelompok ibu-ibu PKK Desa Simpang Peut Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur telah berjalan dengan baik dan lancar. Program ini didukung oleh pihak desa. Bahan-bahan disediakan oleh pengabdi berupa jahe segar dan gulapasir sebagai baha .

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

Tim pelaksana PKM melaksanakan pelatihan kepada ibu-ibu anggota PKK tentang bagaimana teknik pengolahan jahe yang selama ini dijual mentah kepada agen pengumpul menjadi barang jadi semacam serbuk. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan informasi berkaitan dengan pembuatan halia instan, sehingga masyarakat memiliki wawasan tentang bisnis minuman herbal. Wawasan ini diperlukan agar para anggota PKK bukan hanya menjadi istri petani, tetapi dapat membuka peluang bisnis dari hasil pertanian. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini menyimpulkan bahwa perlunya partisipasi semua elemen masyarakat dan tidak hanya perangkat desa untuk mengembangkan potensi lokal. Sehubungan dengan hal tersebut terlihat ibu-ibu anggota PKK sangat tinggi. Dengan demikian maka potensi pertanian dengan tanaman jahe juga akan berkembang..

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan halia instan. Proses pembuatan halia instan dilaksanakan mulai dari pengupasan jahe yang kemudian dirajang. Selanjutnya diblender dan airnya diperas. Hasil perasan air kemudian dimasak selama 30 menit lalu diberikan gula pasir dengan perbandingan 1 kg jahe berbandng 1 kg gula pasir. Selanjutnya diaduk sampai kering. Proses ini membutuhkan waktu dua sampai tiga jam. Setelah dimasaka hingga kering selanjutnya diblender lagi sampai halus dan diayak seperti tepung.

Gambar 1 : Proses produksi



Gambar 2 : Hasil produksi



SIMPULAN

Pembuatan halia instan oleh tim Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Samudra sangat bermanfaat bagi ibu-ibu anggota PKK terlebih di saat pandemic covid 19 dimana masyarakat sangat membutuhkan peningkatan immune tubuh untuk melawan virus corona. Peserta pelatihan memproleh wawasan tentang pengolahan halia dari halia mentah menjadi minuman serbuk sehingga dapat menjadi sebuah usaha produksi rumah tangga. Pembuatan halia instan juga dapat dikembangkan menjadi usaha rumah tangga yang potensial karena masyarakat dapat

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk menanam halia yang kemudian diolah menjadi minuman herbal halia instan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Samudra melalui LPPM Universitas Samudra yang telah membiayai kegiatan ini melalui anggaran DIPA Universitas Samudra Tahun 2020. Tim Pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala desa dan Ibu-ibu PKK Desa Simpang Peut Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Endah Widyastuti, Djoko Soejono, Lenny Widjayanthi, Berkala Ilmiah Pertanian. Vol x Nomor x 2018
2. Gunawan Muhammad. 2020. *Catatan Pinggir*. Tempo. Jakarta.
3. Nurcahyani Dewi Retnowati dan Daru Retnowati, Jurnal Kacanegara, Volume 2, Nomor 2, Juli 2019, 75 – 80
4. Setiyo Agung, N H,2009, Analisis Pengembangan Agribisnis Jahe (*Zingiber Officinale*) Di Desa Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar, Skripsi : Universitas Sebelas Maret – Surakarta.